

Optimalisasi Pengelolaan Informasi Melalui Implementasi Website pada UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian Provinsi Sumatera Utara**Zaimah Panjaitan¹, Muhammad Dahria², Rini Kustini³, Ichsan Firmansyah⁴, Devia Nasution⁵**¹⁻⁵Sistem Informasi, STMIK Triguna DharmaEmail: ¹zaimahp09@gmail.com, ²mdahria1@gmail.com, ³rinikustini.tgd@gmail.com,⁴ichsanfirmansyah1989@gmail.com, ⁵devianst100@gmail.com**Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah untuk melakukan transformasi digital dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian Provinsi Sumatera Utara sebagai unit pelaksana teknis di bawah Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pelatihan, pengembangan sumber daya manusia pertanian, serta pelayanan mekanisasi pertanian. Namun, penyampaian informasi mengenai profil instansi, program pelatihan, layanan, dan kegiatan masih belum optimal karena keterbatasan media informasi digital yang terintegrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan pengelolaan informasi melalui implementasi website sebagai media publikasi dan pelayanan informasi bagi masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, pengumpulan data, penyusunan konten, perancangan struktur website, implementasi website, pelatihan pengelolaan website kepada pegawai, serta evaluasi hasil kegiatan. Website yang dikembangkan memuat informasi profil UPTD, visi dan misi, struktur organisasi, program pelatihan, layanan mekanisasi pertanian, dokumentasi kegiatan, serta informasi kontak yang dapat diperbarui secara mandiri oleh pengelola. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi website mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi, mempermudah penyebaran informasi kepada masyarakat, serta meningkatkan kompetensi pegawai dalam mengelola media informasi digital. Website yang dihasilkan diharapkan mampu mendukung transformasi digital pelayanan publik pada UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian Provinsi Sumatera Utara secara berkelanjutan..

Kata kunci: *Pengabdian kepada Masyarakat, website, pengelolaan informasi, pelayanan publik, transformasi digital.*

Abstract

The rapid advancement of information technology has encouraged government institutions to undertake digital transformation to improve the quality of public information services. The Agricultural Training and Mechanization Technical Implementation Unit (UPTD) of North Sumatra Province, operating under the Department of Food Security, Food Crops, and Horticulture of North Sumatra Province, plays a significant role in organizing agricultural training programs, developing agricultural human resources, and providing agricultural mechanization services. However, the dissemination of information regarding the institution's profile, training programs, services, and activities has not been fully optimized due to the lack of an integrated digital information platform. This community service program aimed to optimize information management through the implementation of a website as a medium for public information dissemination and service delivery. The implementation method consisted of partner needs assessment, data collection, content development, website structure design, website implementation, website management training for staff, and evaluation of the program outcomes. The developed website provides comprehensive information, including the UPTD profile, vision and mission, organizational structure, training programs, agricultural mechanization services, activity documentation, and contact information, all of which can be independently updated by the website administrators. The results indicate that the website implementation improved the effectiveness of information management, facilitated public access to institutional information, and enhanced staff competency in managing digital information media. The developed website is expected to sustainably support the digital transformation of public services at the Agricultural Training and Mechanization Technical Implementation Unit (UPTD) of North Sumatra Province.

Keywords: *community service, website, information management, public services, digital transformation.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya transformasi digital pada berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan. Transformasi digital tidak lagi dipandang hanya sebagai pemanfaatan teknologi, tetapi menjadi strategi dalam meningkatkan efektivitas organisasi, kualitas pelayanan publik, transparansi informasi, serta tata kelola pemerintahan yang lebih akuntabel. Implementasi teknologi digital memungkinkan instansi pemerintah memberikan pelayanan yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat sehingga mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan pemerintah (Verhoef et al., 2021) (Indar et al., 2024)

Dalam konteks pemerintahan digital (digital government), website merupakan salah satu media utama yang digunakan sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat. Website tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi profil instansi, tetapi juga menjadi pusat penyebaran informasi, pelayanan administrasi, promosi kegiatan, serta media interaksi dengan masyarakat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi website pemerintah mampu meningkatkan aksesibilitas informasi publik, efisiensi penyampaian informasi, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat (Ernungtyas et al., 2024) (Fisdian Adni et al., 2024)

Selain aspek digitalisasi, pengelolaan informasi (information management) juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelayanan publik. Pengelolaan informasi yang baik memungkinkan setiap informasi terdokumentasi secara sistematis, mudah diperbarui, mudah diakses, serta dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan organisasi. Sebaliknya, pengelolaan informasi yang masih dilakukan secara manual atau tidak terintegrasi menyebabkan informasi sulit diperbarui, penyebaran informasi menjadi lambat, dan masyarakat mengalami kesulitan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan informasi melalui media digital menjadi salah satu kebutuhan utama bagi instansi pemerintah dalam menghadapi era transformasi digital (Virnandes et al., 2024)

Salah satu instansi pemerintah yang memiliki kebutuhan tersebut adalah UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian Provinsi Sumatera Utara. Sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah di bawah Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara, UPTD memiliki tugas menyelenggarakan pelatihan sumber daya manusia pertanian, pelayanan mekanisasi pertanian, serta berbagai kegiatan pengembangan sektor pertanian. Seluruh layanan tersebut memerlukan media informasi yang mampu menjangkau masyarakat secara luas sehingga informasi mengenai program pelatihan, jadwal kegiatan, layanan mekanisasi pertanian, maupun profil kelembagaan dapat diakses dengan mudah.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak mitra, diketahui bahwa penyampaian informasi di UPTD masih menghadapi beberapa kendala. Informasi mengenai kegiatan, layanan, dokumentasi, serta program pelatihan belum tersedia dalam satu media digital yang terintegrasi sehingga masyarakat masih mengalami kesulitan memperoleh informasi secara cepat. Selain itu, proses pembaruan informasi masih dilakukan secara terbatas sehingga publikasi kegiatan belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan informasi digital di lingkungan UPTD masih memerlukan peningkatan agar mampu mendukung pelayanan informasi yang lebih efektif.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya telah menunjukkan bahwa implementasi website mampu meningkatkan kualitas pelayanan informasi pada instansi pemerintah maupun pemerintah desa. Website tidak hanya meningkatkan efektivitas penyebaran informasi, tetapi juga meningkatkan kemampuan aparaturnya dalam mengelola informasi secara mandiri melalui pelatihan dan pendampingan. Namun demikian, sebagian besar kegiatan pengabdian masih berfokus pada desa, sekolah, dan kelurahan, sedangkan implementasi website pada Unit Pelaksana Teknis Daerah di sektor pertanian masih relatif terbatas sehingga menjadi peluang untuk memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pelayanan publik berbasis digital. (Hariyani et al., 2025) (Huda et al., 2024) (Hidayat et al., 2024)

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui implementasi website sebagai media pengelolaan informasi pada UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan tidak hanya berfokus pada pembangunan website, tetapi juga melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada pegawai dalam mengelola konten website secara mandiri. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menjamin keberlanjutan penggunaan website setelah kegiatan pengabdian selesai sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh instansi maupun masyarakat.

Kebaruan (novelty) dari kegiatan ini terletak pada implementasi website yang diintegrasikan dengan pendampingan pengelolaan informasi pada Unit Pelaksana Teknis Daerah sektor pertanian. Berbeda dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang lebih banyak diterapkan pada pemerintahan desa atau lembaga pendidikan, kegiatan ini menitikberatkan pada optimalisasi pengelolaan informasi di lingkungan UPTD sebagai salah satu instansi pelayanan publik bidang pertanian. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung percepatan transformasi digital, meningkatkan kualitas pelayanan informasi, serta memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan media informasi berbasis website.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian Provinsi Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan Karyawan, Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Mitra kegiatan adalah pegawai yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan informasi dan publikasi instansi. Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan informasi melalui implementasi website sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (Participatory Action), yaitu melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi hasil implementasi. Pendekatan ini dipilih agar solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan instansi serta dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Tahapan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

2.1 Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahap awal dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi dengan pihak UPTD untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan informasi yang sedang berjalan. Kegiatan ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai kebutuhan informasi instansi, jenis layanan yang akan dipublikasikan, serta kendala yang dihadapi dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa informasi mengenai profil instansi, program pelatihan, struktur organisasi, layanan mekanisasi pertanian, berita kegiatan, serta informasi kontak belum tersaji dalam satu media digital yang terintegrasi sehingga akses informasi masih kurang optimal.

2.2 Pengumpulan Data

Setelah proses identifikasi selesai, dilakukan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan website. Informasi yang dikumpulkan meliputi profil UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi, program pelatihan, serta informasi kontak. Data diperoleh

dari dokumen internal UPTD dan arahan pembimbing lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan struktur menu, kategori informasi, serta kebutuhan fitur website sehingga sesuai dengan karakteristik pelayanan informasi UPTD.

2.3 Perancangan Website

Tahap berikutnya adalah perancangan website berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perancangan dilakukan dengan memperhatikan aspek kemudahan penggunaan (usability), kemudahan navigasi, serta kesesuaian identitas instansi. Perancangan website dilakukan dengan mengatur struktur halaman, menu, dan tata letak konten sesuai dengan identitas dan kebutuhan UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian. Tahap ini bertujuan agar informasi dapat tersaji secara rapi dan terstruktur.

2.4 Implementasi Website

Tahap implementasi dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh data yang telah dikumpulkan ke dalam website. Seluruh konten disusun menggunakan bahasa yang informatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan informasi. Konten yang telah disusun kemudian diinput ke dalam website sesuai dengan halaman yang telah dirancang, seperti halaman profil, program pelatihan, struktur organisasi, dan kontak UPTD. Website kemudian diuji untuk memastikan seluruh menu dapat diakses dengan baik, informasi ditampilkan secara benar, serta tidak ditemukan kesalahan tampilan.

2.5 Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Website

Agar website dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada pegawai yang ditunjuk sebagai administrator website.

Materi pelatihan meliputi:

1. Pengenalan fungsi website;
2. Pengelolaan halaman administrator;
3. Penambahan berita;
4. Pengunggahan dokumentasi kegiatan;
5. Pembaruan informasi program pelatihan;
6. Pengelolaan galeri;
7. Pemeliharaan konten website.

Selama proses pendampingan, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung dengan bimbingan tim pengabdian sehingga mampu mengoperasikan website secara mandiri.

2.6 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan implementasi website serta kemampuan mitra dalam mengoperasikan sistem. Evaluasi dilakukan melalui:

1. Pengujian seluruh fitur website;
2. Observasi kemampuan pegawai dalam mengelola konten website;
3. Diskusi bersama mitra mengenai kemudahan penggunaan website;
4. Identifikasi saran pengembangan website pada tahap berikutnya.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator	Target
Website berhasil diimplementasikan	100%
Menu website dapat diakses dengan baik	≥95%
Pegawai mampu mengelola konten website	≥80%
Informasi instansi dapat dipublikasikan melalui website	Tercapai

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website telah berfungsi sesuai kebutuhan UPTD dan mampu menjadi media informasi resmi instansi. Selain itu, pegawai yang mengikuti pendampingan telah mampu melakukan pengelolaan konten secara mandiri sehingga keberlanjutan penggunaan website dapat terjaga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi Awal Mitra

UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian Provinsi Sumatera Utara merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah yang memiliki tugas menyelenggarakan pelatihan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia pertanian, serta pelayanan mekanisasi pertanian kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugas tersebut, penyampaian informasi kepada masyarakat menjadi salah satu aspek penting untuk mendukung keterbukaan informasi publik dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak mitra, diketahui bahwa penyebaran informasi mengenai profil instansi, program pelatihan, kegiatan, layanan mekanisasi pertanian, serta dokumentasi kegiatan masih belum terintegrasi dalam satu media digital. Informasi yang tersedia masih bersifat terbatas sehingga masyarakat mengalami kesulitan memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Kondisi tersebut menyebabkan efektivitas penyebaran informasi belum optimal dan publikasi kegiatan instansi masih bergantung pada media komunikasi konvensional.

Permasalahan tersebut kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan solusi berupa implementasi website sebagai media pengelolaan informasi sekaligus sarana pelayanan informasi kepada masyarakat.

3.2 Implementasi Website Sebagai Media Pengelolaan Informasi

Tahap implementasi diawali dengan penyusunan struktur website berdasarkan kebutuhan informasi mitra. Struktur menu disusun agar memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi sekaligus mempermudah administrator dalam melakukan pembaruan konten. Seluruh menu dirancang menggunakan prinsip user-friendly, sehingga informasi dapat ditemukan dengan mudah melalui navigasi yang sederhana. Selain itu, tampilan website dibuat responsif agar dapat diakses menggunakan komputer maupun perangkat bergerak. Implementasi website juga mencakup proses migrasi data, pengunggahan dokumen, penyusunan konten, serta pengujian fungsi setiap halaman untuk memastikan seluruh menu berjalan dengan baik.



Gambar 2. Halaman Utama Website



Gambar 3. Halaman Profil



Gambar 4. Halaman Mekanisasi



Gambar 5. Halaman Pelatihan

3.3 Pendampingan Pengelolaan Website

Keberhasilan implementasi website tidak hanya ditentukan oleh pembangunan sistem, tetapi juga oleh kemampuan pengelola dalam mengoperasikan website secara mandiri. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan kepada pegawai UPTD yang ditunjuk sebagai administrator website. Pendampingan dilakukan secara langsung menggunakan metode demonstrasi dan praktik sehingga setiap peserta dapat mencoba mengelola website dengan bimbingan

tim pengabdian. Pendekatan praktik langsung terbukti membantu mitra memahami proses pengelolaan website secara lebih efektif, sebagaimana juga banyak diterapkan dalam kegiatan pengabdian berbasis pelatihan website.



Gambar 6. Pendampingan Penggunaan Website



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan

3.4 Evaluasi Hasil Implementasi

Evaluasi dilakukan setelah website selesai diimplementasikan dan seluruh peserta mengikuti pendampingan. Evaluasi bertujuan mengetahui tingkat keberhasilan implementasi website serta

kemampuan mitra dalam mengelola informasi digital. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap beberapa aspek, yaitu:

Tabel 2. Hasil Evaluasi

Aspek Evaluasi	Hasil
Implementasi website	Berhasil
Seluruh menu website dapat diakses	Berhasil
Konten Informasi telah ditampilkan	Berhasil
Administrator mampu memperbarui konten	Berhasil
Website dapat digunakan sebagai media informasi	Berhasil

Berdasarkan hasil observasi, seluruh fitur utama website dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra. Administrator juga telah mampu melakukan pembaruan informasi secara mandiri, seperti menambahkan berita, mengunggah dokumentasi kegiatan, serta memperbarui informasi pelatihan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi website tidak hanya menghasilkan media informasi baru, tetapi juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan informasi berbasis digital. Pendekatan yang menggabungkan implementasi sistem dan pendampingan pengelola juga dilaporkan memberikan hasil yang positif pada berbagai kegiatan pengabdian serupa (Ulfa et al., 2024)

3.5 Dampak Kegiatan Terhadap Mitra

Implementasi website memberikan beberapa manfaat nyata bagi UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian Provinsi Sumatera Utara.

Pertama, website menjadi media resmi penyampaian informasi sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai program pelatihan, layanan, kegiatan, serta profil instansi secara lebih cepat dan mudah.

Kedua, proses pengelolaan informasi menjadi lebih terstruktur karena seluruh informasi tersimpan dalam satu sistem yang dapat diperbarui secara berkala oleh administrator.

Ketiga, kompetensi pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Pegawai tidak hanya memahami cara mengoperasikan website, tetapi juga mampu mengelola konten secara mandiri sehingga keberlanjutan penggunaan website dapat terjaga.

Keempat, keberadaan website meningkatkan citra instansi sebagai lembaga pemerintah yang mulai menerapkan transformasi digital dalam pelayanan informasi kepada masyarakat. Hasil ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian yang menunjukkan bahwa digitalisasi melalui website mampu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi, kualitas pelayanan, serta kapasitas mitra dalam mengelola media informasi secara berkelanjutan (Ulfa et al., 2024)

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi website pada UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian Provinsi Sumatera Utara telah berhasil dilaksanakan sebagai upaya optimalisasi pengelolaan informasi instansi. Website yang dikembangkan mampu menjadi media informasi resmi yang menyajikan profil instansi, visi dan misi, struktur organisasi, program pelatihan, layanan mekanisasi pertanian, dokumentasi kegiatan, serta informasi kontak secara lebih terstruktur dan mudah diakses oleh masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi website tidak hanya meningkatkan efektivitas penyebaran informasi, tetapi juga mempermudah proses pengelolaan konten digital di lingkungan UPTD. Melalui pelatihan dan pendampingan, pegawai yang ditunjuk sebagai administrator telah mampu mengelola dan memperbarui informasi website secara mandiri sehingga keberlanjutan pemanfaatan website dapat terjaga.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan informasi, mendukung transformasi digital pada instansi pemerintah di bidang pertanian, serta memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi informasi. Website yang dihasilkan diharapkan dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sarana komunikasi dan pelayanan publik yang lebih efektif bagi masyarakat.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian Provinsi Sumatera Utara diharapkan dapat melakukan pembaruan konten website secara berkala agar informasi mengenai program pelatihan, layanan mekanisasi pertanian, berita, dan kegiatan selalu tersedia dalam kondisi terbaru sehingga kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi secara optimal.
2. Perlu ditetapkan administrator website yang memiliki tugas dan tanggung jawab khusus dalam pengelolaan konten, pemeliharaan sistem, serta monitoring keamanan website guna menjamin keberlanjutan pemanfaatan website sebagai media informasi resmi instansi.
3. Website yang telah diimplementasikan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur interaktif, seperti pendaftaran pelatihan secara daring, pengajuan layanan mekanisasi pertanian, agenda kegiatan, galeri multimedia, serta formulir umpan balik masyarakat sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis digital.
4. Kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan website perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola informasi digital terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan pelayanan publik.

Melalui pengembangan website secara berkelanjutan dan peningkatan kapasitas pengelola, UPTD Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian Provinsi Sumatera Utara diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan informasi yang lebih efektif, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital sehingga kualitas pelayanan kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernungtyas, N. F., Boer, R. F., & Qadrifa, S. S. (2024). The government website as user's information source: A model of user satisfaction, information, and system quality. *Informasi*, 53(2), 197–214. <https://doi.org/10.21831/informasi.v53i2.60579>
- Fisdian Adni, D., Rusadi, S., & Baharuddin, T. (2024). Adaptive Policy in Website-Based Digitization of Government Public Services: A Thematic Analysis. *Journal of Local Government Issues*, 7(1), 54–67. <https://doi.org/10.22219/logos.v7i1.29404>
- Hariyani, Y. S., Putri, H., & Oktaviani, K. (2025). Pengembangan Website Desa untuk Promosi Wisata Desa Patengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 245–254. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3298>
- Hidayat, R., Stianto, M., Mardiani, N., Mahmud, M. I., Bachtar, T. P., Febriana, K. A., Turohmah, L., & Pusponegoro, R. I. (2024). Transformasi Digital: Mengoptimalkan Website Desa Made Jombang sebagai Media Informasi dan Layanan Publik. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 142–148. <https://doi.org/10.32764/abdimasif.v5i3.5220>
- Huda, M., Maulana, I., Uriva C, M., & Hidayati, L. (2024). Pemanfaatan literasi digital melalui pegelolaan website dan media sosial desa menuju desa go digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 92–102. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.21030>
- Indar, I. N., Razi, D. F., Atmansyah, L., Yani, A. A., & Ismail, N. (2024). Digital Transformation of Public Services: An Analysis of the Effectiveness of Online Services at the Local Government Level. *Journal of Digital Sociohumanities*, 1(2), 92–101. <https://doi.org/10.25077/jds.1.2.92-101.2024>
- Ulfa, F., Ekojono, E., Sintiya, E. S., Affandi, L., Rahmanto, A. N., Arief, S. N., & Pratama, A. F. (2024). Digitalisasi Pelayanan Rw Melalui Pengembangan Website Berdasarkan Potensi Warga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 6607. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i6.27437>
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122(July 2018), 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>
- Virnandes, S. R., Shen, J., & Vlahu-Gjorgievska, E. (2024). Building public trust through digital government transformation: A qualitative study of Indonesian civil service agency. *Procedia Computer Science*, 234, 1183–1191. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.114>